

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN REKOMENDASI**

#### **5.1 Kesimpulan**

Hasil dari analisis yang telah dilakukan melalui pendekatan kuantitatif dengan analisis SEM (*Structural Equation Modeling*) dengan menggunakan program AMOS 24 untuk mengetahui pengaruh antara elemen-elemen atmosfer terhadap kesan tamu di lobi hotel bintang tiga di Kota Bandung dapat di peroleh kesimpulan sebagai berikut.

Dari data tanggapan tamu yang menginap di hotel bintang tiga di Kota Bandung mengenai elemen-elemen atmosfer yang terdiri dari gaya, tata letak, pencahayaan, warna, perabotan, musik, dan aroma berada pada kategori penilaian yang tinggi. Elemen yang mendapat nilai tertinggi adalah pencahayaan, warna, tata letak, dan perabotan, sedangkan untuk elemen terendah adalah gaya, aroma, dan musik. Disini tamu hotel bintang tiga di Kota Bandung memiliki persepsi bahwa pencahayaan atau *lighting* merupakan elemen yang paling mendominasi dalam menciptakan suatu kesan di lobi hotel.

Untuk tanggapan terhadap keseluruhan kesan yang dirasakan tamu hotel bintang tiga di Kota Bandung memberikan penilaian kesan pada tingkat yang tinggi dan dikategorikan baik. Hal ini ditunjukkan dari elemen pencahayaan yang dinilai berpengaruh dari pada elemen lainnya.

Dari hasil analisis SEM (*Structural Equational Modeling*) ditemukan bahwa dari ketujuh elemen atmosfer yang dianalisis, elemen warna merupakan elemen yang paling berpengaruh signifikan terhadap kesan di lobi hotel bintang tiga Kota Bandung. Hal ini ditunjukkan dengan warna yang menyejukan di lobi dinilai menjadi warna yang paling berpengaruh.

#### **5.2 Rekomendasi**

Penulis mengajukan rekomendasi untuk meningkatkan atmosfer di lobi hotel bintang tiga di Kota Bandung. Rekomendasi yang diberikan menyesuaikan pada pembahasan elemen-elemen atmosfer yang terdapat di lobi hotel bintang tiga di Kota Bandung. Berikut merupakan rekomendasi yang dapat diterapkan berdasarkan temuan di dalam penelitian ini untuk membentuk suatu kesan di lobi hotel yaitu :

## 1. Rekomendasi untuk Praktisi

Dibawah ini akan dijelaskan beberapa rekomendasi yang diajukan untuk para praktisi di bidang desain dan perhotelan untuk meningkatkan kesan dan kenyamanan tamu di lobi hotel bintang tiga di Kota Bandung, disini peneliti merekomendasikan agar pengelola mulai memikirkan elemen atmosfer yang dapat mempengaruhi kesan di lobi.

- a. *Gaya/style* lobi harus disesuaikan dengan tema hotel yang diinginkan misalnya tema tradisional seperti sunda yang khas dengan interior bambu atau angklung dan tema modern yang penuh karya seni kontemporer untuk meningkatkan nilai artistik di lobi.
- b. Layout atau tata ruang di lobi hotel harus memudahkan tamu untuk menemukan *front desk* atau *reception*. Diusahakan peletakan *font desk* berada di depan atau samping pintu masuk sehingga dapat langsung dilihat oleh tamu. Selain itu, tata ruang lobi harus memudahkan sirkulasi di lobi dengan memisahkan pintu masuk dan keluar atau memisahkan akses karyawan dan tamu.
- c. Untuk teknik pencahayaan yang dapat menarik bagi tamu dan membuat tamu nyaman di lobi peneliti merekomendasikan untuk menggunakan teknik *artificial lighting* (pencahayaan buatan) yaitu *accent lighting* yang menerangi beberapa objek di lobi untuk meningkatkan nilai artistik sehingga dapat meminimalkan efek silau atau *backlight* di lobi hotel.
- d. Untuk elemen warna pengelola cukup mempertahankan dan meningkatkannya dengan melakukan inovasi atau kreatifitas seperti aplikasi warna pada lukisan di dinding yang mengacu pada keunikan seni kontemporer, atau ketika proses renovasi pengelola dapat memilih warna yang menyejukan seperti biru atau ungu untuk memberi kesan santai kepada tamu sehingga lobi menjadi lebih berkesan dan nyaman.
- e. Pemilihan *furniture* pengelola bisa mulai mengganti kursi kayu dengan sofa dan memasang karpet di lobi sehingga tamu dapat lebih nyaman
- f. Pengelola juga harus mulai mempertimbangkan untuk memainkan musik yang nyaman di lobi hotel disesuaikan dengan tema seperti

Dicky Angga Triana, 2018

**PENGARUH ELEMEN ATMOSFER LOBI TERHADAP KESELURUHAN KESAN TAMU DI HOTEL BINTANG TIGA KOTA BANDUNG**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

tema sunda bisa dengan musik seruling atau jawa dengan suara gamelan, tentunya dengan tingkat volume yang sesuai atau tidak terlalu keras sehingga tidak mengganggu kegiatan transaksi di lobi.

- g. Dan yang terakhir pengelola harus mulai memperhatikan penggunaan aroma di lobi usahakan menggunakan aroma yang meyegarkan agar tamu dapat *relax* hal ini untuk untuk mempengaruhi emosi dari tamu dengan keadaan lobi yang ramai seperti aroma terapi misalnya aroma *grean tea* dipadukan dengan aroma jasmnin.

## 2. Rekomendasi untuk Akademisi

Rekomendasi kepada penelitian selanjutnya, agar dapat meneliti pengaruh elemen atmosfer pada bagian hotel yang lain seperti kamar dan restoran serta menambahkan elemen atmosfer yang tidak dianalisis pada penelitian ini seperti kebersihan (*cleanliness*) atau membagi elemen hotel menjadi eksterior dan interior. Selain itu, pada penelitian selanjutnya diharapkan tidak terbatas pada klasifikasi hotel berdasarkan bintang melainkan berdasarkan pada jenis hotel atau *brand* hotel.

## 5.3 Keterbatasan Penelitian

Penulis menyadari penelitian ini masih jauh dari kata sempurna meskipun telah diusahakan serta dilaksanakan dengan prosedur ilmiah. Keterbatasan dalam penelitian ini adalah :

1. Pengambilan sampel/ penyebaran kuesioner melalui media sosial *Instagram* dikarenakan keterbatasan dana dan tenaga dari peneliti. Ada baiknya untuk menyebarkan kuesioner dilakukan langsung di lobi kepada tamu hotel.
2. Lokasi penelitian yaitu hotel bintang tiga di Kota Bandung, dimana terdapat klasifikasi hotel lain berdasarkan jenis seperti hotel butik dan hotel syariah.
3. Kelemahan dalam penelitian ini adalah indikator atau alat ukur dinilai memiliki makna serupa.